

## PRODI BISNIS MARITIM STIMARYO PERTAMA DI INDONESIA

# Siapkan Lulusan Unggul, Kompeten dan Berwawasan Global



SEKOLAH TINGGI  
MARITIM YOGYAKARTA

**PERKEMBANGAN** teknologi dan ekonomi kemaritiman yang pesat serta dilatarbelakangi oleh kondisi geografis Indonesia berdampak pada kebutuhan SDM bidang kemaritiman yang besar pula. Adanya kondisi itu menuntut tersedianya SDM yang memiliki kapasitas untuk dapat mengelola potensi besar tersebut. Hal ini selaras dengan komitmen pemerintah yang mendorong penguatan penyiapan SDM kemaritiman. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Sekolah Tinggi Maritim (Stimaryo) membuka Prodi Bisnis Maritim program sarjana (sarjana plus).

Dinyatakan plus karena saat kuliah nanti mahasiswa akan diberi kesempatan magang 1 semester (program MBKM) dan dibekali sertifikat keahlian ekspor-impor serta Freight Forwarder dari Lembaga Sertifikasi Profesi. "Perlu diketahui bahwa Prodi Bisnis Maritim ini masih langka bahkan prodi pertama dan satu-satunya di Indonesia. Karena Prodi Bisnis Maritim ini merupakan Prodi yang fokus menjadikan lulusannya memiliki basis pengetahuan secara global yang mutakhir, sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan sebagai Entrepreneur muda di bidang bisnis maritim. Kami berharap keberadaan Prodi ini dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara dalam rangka mendorong SDM unggul bidang Kemaritiman," kata Ketua Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta (Stimaryo) Dr Wegig Pratama MPd didampingi Kaprodi Bisnis Maritim Dr Cahya Purnama di kampus setempat, Kamis (11/5).

Wegig mengatakan, sektor kemaritiman merupakan industri global. Artinya startup di bidang itu dapat berdampak dengan skala global. Untuk SDM yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi (PT) dibidang kemaritiman tidak sekadar dituntut pandai secara akademik. Tapi juga diperlukan SDM terampil dan unggul dalam penguasaan teknologi agar mampu bersinergi dengan pasar global. Selain itu, kerjasama dengan pihak industri juga perlu didorong agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi ke pelosok nusantara. "Konsekuensi dari itu formulasi desain kurikulum pendidikan harus mengadopsi kebutuhan teknologi bagi industri dan sesuai dengan dinamika industri teknologi kelautan global. Seperti desain kurikulum yang kami siapkan untuk Prodi Bisnis Maritim," ungkap Wegig.

Menurut Wegig, kurikulum dalam Prodi Bisnis Maritim memiliki keunikan karena targetnya sarjana plus. Plus disini karena mahasiswa dilatih ketrampilan selama 1 semester dengan melakukan praktik di lapangan. Sehingga bisa menghasilkan sarjana yang trampil sekaligus entrepreneur muda dibidang kemaritiman. Jadi tidak sekadar mengeksplor kemampuan teorinya tapi juga bisa mempercepat karier lulusannya.

Dengan begitu lulusan Stimaryo tidak ada masa tunggu. "Bagi para alumni Stimaryo yang sudah memiliki karier dibidang kemaritiman khususnya pengusaha dibidang kemaritiman. Kami berharap bisa memberikan peluang para lulusan untuk berkarier dibidang itu. Minimal alumni bisa proaktif dalam upaya memajukan kampus," terang Wegig, seraya menambahkan, kelebihan yang ditawarkan Stimaryo adalah Prodi bisnis maritim baru bertamala kali di Indonesia, sehingga berani melangkah memberikan kontribusi dalam bidang SDM unggul.

Hal senada diungkapkan oleh Kaprodi Bisnis Maritim Dr Cahya Purnama. Menurut Cahya, seiring perkembangan waktu, perkembangan ekonomi kemaritiman yang pesat dan dilatarbelakangi oleh kondisi geografis Indonesia berdampak pada kebutuhan SDM bidang kemaritiman. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Stimaryo membuka Prodi Bisnis Maritim (S1). Dimana Prodi tersebut adalah prodi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang fokus menjadikan lulusannya memiliki basis pengetahuan secara global dan mutakhir. Dengan begitu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sebagai entrepreneur muda di bidang bisnis maritim. "Kurikulum Prodi Bisnis Maritim terdiri dari 144 SKS, 45 mata kuliah. Dimana 34 mata kuliah membahas bisnis pada umumnya dan 11 mata kuliah membahas bisnis industri maritim. Artinya kurikulum ini sangat spesifik, belum ada yang menyamainya. Lebih penting lagi

# Bersama Stimaryo  
MudaGenggamDunia



www.stimaryo.ac.id  
stimaryo\_official



KR-Riyana Ekawati  
Ketua Stimaryo Dr Wegig Pratama saat melakukan penandatanganan berita serah terima SK Prodi S1 Bisnis Maritim



KR-Riyana Ekawati  
Ketua Stimaryo Dr Wegig Pratama menyerahkan surat pernyataan kesanggupan kepada Kepala L2Dikti Prof drh Aris Junaidi PhD

kurikulum ini mengarah ke menghasilkan lulusan ilmuwan bisnis maritim yang terampil menginisiasi dan memperluas bisnis maritim secara global," jelasnya.

Cahya menyatakan, dalam mempersiapkan lulusan yang semakin unggul, kompeten dan bisa eksis dalam persaingan di dunia kerja. Lulusan Prodi Bisnis Maritim sengaja diarahkan agar mampu mengelola dan menganalisis bisnis maritim, baik bisnis rintisan maupun yang sudah berjalan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis. Selain itu juga mengidentifikasi peluang bisnis dan memformulasikan dalam rencana bisnis maritim yang komprehensif. Dengan begitu diharapkan mereka mampu melakukan komunikasi bisnis dengan stakeholder industri maritim secara efektif. "Selain beberapa hal di atas, lulusan S1 Bisnis Maritim juga didesain sebagai ilmuwan sekaligus terampil. Karena dibekali sertifikat ekspor-impor dan sertifikat Freight Forwarder dari BNSP. Sertifikat tersebut nantinya dapat digunakan di dalam negeri maupun di luar negeri," jelasnya.

Lebih lanjut Cahya menambahkan, masyarakat masih terbatas tentang arah, oleh karenanya Stimaryo membidik generasi milenial yang tuntutan kerja ke depan 'working by mouse touch'. Mengingat industri maritim sekarang dapat dioperasikan dengan tidak harus bersusah payah berada di pelabuhan yang panas, namun dapat ditangani dari belakang layar yang menjadi trend kerja generasi Alpha. Dimana kegiatan bisnis maritim berkaitan dengan Transportasi laut, Pembangunan serta pengoperasian pelabuhan, industri kapal baru. Industri kapal second, industri scrapping, industri pengangkutan, jasa bongkarmuat, jasa operator pelabuhan, jasa broker cargo, jasa trucking, jasa penumpukan container, jasa pergudangan, jasa freight forwarding, jasa ship supplies, jasa crewing, jasa broker kapal, dan jasa

ekspor-impor. Sementara itu saat diminta komentar berkaitan dengan pembukaan Prodi Bisnis Maritim Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2Dikti) Wilayah V Prof drh Aris Junaidi PhD menjelaskan, peluang bisnis maritim diyakini bakal selalu berkembang, tidak hanya dari produk perikanan tetapi juga potensi usaha lainnya. Hal itu dikarenakan industri maritim memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Sebagai sektor yang kompleks, industri maritim mencakup berbagai kegiatan. Tidak mengherankan apabila keputusan Stimaryo untuk membuka Prodi Bisnis Maritim mendapat respon bagus dari sejumlah kalangan. Apalagi Prodi Bisnis Maritim yang ada di Stimaryo baru pertama kali di Indonesia. "Berdasarkan pengamatan kami selama ini Stimaryo sangat serius untuk mengelola Prodi Bisnis Maritim hal itu bisa dilihat dari keterlibatan semua stakeholders termasuk guru Bimbingan konseling (BK) SMA/SMK. Semua itu dilakukan dengan harapan mereka bisa ikut mengawal sekaligus mempromosikan keberadaan Prodi baru tersebut kepada masyarakat luas," imbuhnya.

Menurut Aris, Prodi Bisnis Maritim Stimaryo tidak memiliki pesaing dalam arti yang sama, sehingga prospek kerjanya sangat luas. Sementara selama ini masih ada anggota masyarakat yang memiliki pemahaman bahwa pengertian maritim hanya pelayaran. Padahal dibalik pelayaran banyak sekali bidang bisnis yang harus digarap. Misalnya untuk jual beli kapal lama, bekas kapal besi tua bagaimana menginvestasi kapal baru. Tentu semua itu menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Stimaryo untuk menghasilkan lulusan yang unggul, handal, kompeten dan bisa cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

"Kesuksesan dalam pengelolaan Prodi baru ini tidak bisa dilakukan sendiri. Sebaliknya butuh dukungan dan sikap proaktif dari semua stakeholder terkait," ujarnya. (Ria)

## Prodi Bisnis Maritim Miliki Peluang Kerja Menjanjikan

**INDUSTRI** maritim memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Tentu potensi yang ada dalam industri maritim akan bisa dimanfaatkan secara optimal apabila dikelola oleh SDM yang unggul, kompeten dan profesional serta bisa menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja. Tidak mengherankan jika adanya pembukaan program studi (Prodi) baru di Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta (Stimaryo) mendapatkan respon positif dari para alumninya yang saat ini sudah menduduki jabatan penting dalam berbagai bidang.

Seperti yang diungkapkan oleh Anggota Badan Logistik dan Rantai Pasok DPP Kadin Mahmuzin. Keberadaan Prodi Bisnis Maritim yang merupakan satu-satunya di Indonesia memiliki prospek sangat menjanjikan. Hal itu dikarenakan dunia logistik sendiri sampai saat ini masih kekurangan SDM yang paham di dunia maritim. Dengan adanya Prodi Bisnis Maritim diharapkan bisa menjadi terobosan luar biasa yang dilakukan oleh Stimaryo untuk menyiapkan lulusan yang tidak sekadar pandai secara akademik, tapi juga kompeten dan unggul dibidangnya. Artinya suatu upaya dari pihak kampus untuk melakukan jemput bola akan kebutuhan di dunia industri.

"Selama ini mungkin sudah banyak PT yang mencetak lulusan yang sifatnya spesialis. Tapi kalau untuk Prodi Bisnis Maritim ini justru mempersiapkan lulusan yang generalis karena mereka mengetahui bisnisnya. Dari situ diharapkan bisa menghasilkan lulusan profesional dan unggul di dalam bidang bisnis maritim. Semua itu menjadi salah satu indikator bahwa Stimaryo cukup jeli dalam membaca peluang dan kebutuhan pasar," jelas Alumni Stimaryo angkatan 1995.

Komentar senada diungkapkan oleh Ketua DPC Indonesia National Shipowner Association (INSA) Batam Saptana Tri Prasetyawan MMT. Menurut Alumni Stimaryo angkatan 1991 tersebut, sebagai pemilik kapal, pihaknya membutuhkan SDM unggul yang siap pakai dan memahami kultur Bisnis Maritim. Adanya Prodi Bisnis Maritim nantinya diharapkan bisa menghadirkan SDM yang betul-betul siap kerja di sektor kemaritiman. "Supaya nantinya Stimaryo khususnya Prodi Bisnis Maritim bisa menghasilkan lulusan yang benar-benar kompeten dan memahami situasi di lapangan. Kami berharap dalam penyampaian materi kuliah harus dipersiapkan dengan baik dan menyesuaikan kondisi terkini. Sehingga

mereka bisa memahami apa itu perusahaan perkapalan dan lain-lain," jelas Saptana.

Saat dimintai tanggapan soal peluang kerja lulusan dari Prodi Bisnis Maritim, Saptana menyatakan, mahasiswa yang memilih Prodi Bisnis Maritim tidak perlu khawatir. Karena peluang kerjanya masih terbuka sangat luas. Tentu, peluang itu akan bisa dimanfaatkan dengan baik, apabila lulusan benar-benar kompeten, memiliki keunggulan dan jeli dalam membaca atau memanfaatkan setiap peluang yang ada.

"Bisnis maritim itu sifatnya sangat luas, jadi untuk peluang kerjanya banyak jadi tidak perlu dikhawatirkan lagi," ujarnya.

Sementara itu Komisaris PT Wahana Satya Baruna Rully Wahyudi menambahkan, adanya Prodi Baru Bisnis Maritim di Stimaryo bisa menghasilkan ilmu baru dibidang kemaritiman termasuk pergerakan

barang sampai tahap akhir. Jadi adanya anggapan bahwa belajar kemaritiman hanya sebatas pelayaran sudah saatnya diluruskan. Karena jika lulusan cermat (jeli) dalam membaca peluang kerja yang ada mereka bisa masuk di semua sektor. Bahkan untuk Prodi Bisnis Maritim seorang lulusan berpeluang menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan menjadi seorang entrepreneur.

"Kami sebagai pengguna optimis lulusan yang dihasilkan oleh Prodi Bisnis Maritim akan lebih siap. Hal itu dikarenakan mereka memiliki banyak wawasan maupun pengetahuan yang diberikan saat kuliah. Pasalnya materi perkuliahan sudah dikemas up to date dan disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri khususnya bisnis maritim," terangnya.

Alumni Stimaryo angkatan 1994 itu menyatakan, sebetulnya sebagai seorang user (pengguna) yang dibutuhkan adalah lulusan unggul yang siap kerja. Sayangnya saat merekrut tenaga kerja baru, hal tersebut belum sepenuhnya bisa terpenuhi. Kondisi itu yang ditanggap oleh Stimaryo, sehingga memotivasi mereka untuk membuat Prodi Bisnis Maritim. Tentu semua itu diimbangi dengan persiapan yang matang termasuk dalam menyusun mata kuliah yang akan diajarkan. Apabila dilihat dari mata kuliah yang sudah dirancang atau disiapkan oleh pengelola Prodi Bisnis Maritim serta kesiapan SDM di Stimaryo. Dirinya optimis kebutuhan akan lulusan yang siap kerja dan unggul akan bisa terpenuhi. (Ria)



Rully Wahyudi  
Komisaris PT Wahana Satya Baruna



Saptana Tri Prasetyawan MMT  
Ketua DPC Indonesia National Shipowner Association (INSA) Batam



Mahmuzin  
Anggota Badan Logistik dan Rantai Pasok DPP Kadin